

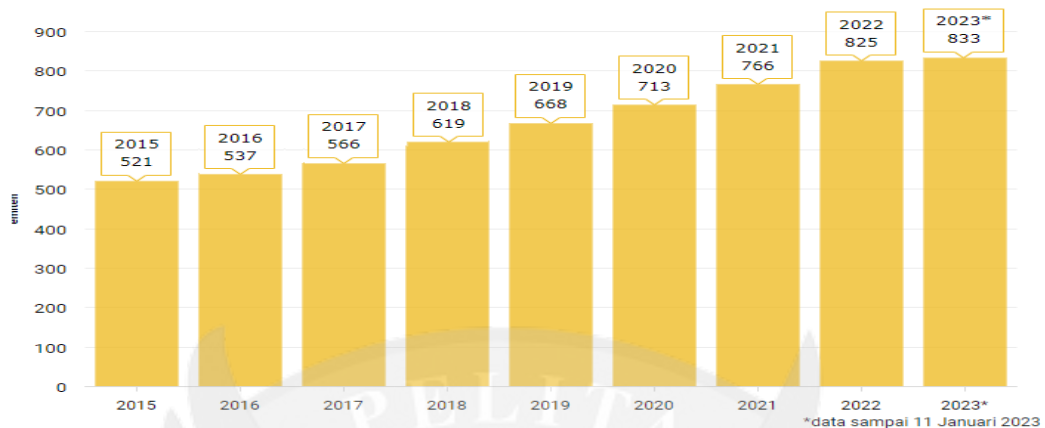
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, pertumbuhan bisnis terjadi dengan cepat dan menjadi lebih kompleks sehingga memicu persaingan yang kompetitif dengan perusahaan-perusahaan lain dalam sektor yang sama. Melalui persaingan seperti ini, tentu saja perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuannya (Suparman, 2018). Secara umum tujuan utama suatu perusahaan adalah memperoleh laba maksimal dan menciptakan nilai perusahaan yang tinggi. Penilaian nilai perusahaan menjadi parameter bagi investor dalam menentukan investasi mereka dan kepercayaan mereka terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang, sehingga dapat meningkatkan nilai investasi mereka (Atmaja, 2020).

Dilansir dari databoks.katadata.co.id, pada akhir tahun 2022 terdapat sebanyak 825 perusahaan telah masuk di bursa saham dalam negeri dan hingga 11 januari 2023 bertambah 8 perusahaan baru berdasarkan data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bank Indonesia (BI). Lalu berdasarkan data dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) investor pasar modal dalam negeri pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 37,53% dibandingkan tahun sebelumnya.



Gambar 1. 1 Grafik Jumlah Perusahaan Di Bursa Saham Dalam Negeri
 Sumber: (databoks.katadata.co.id, 2023)

Menurut (Atmaja, 2020) nilai perusahaan berperan penting dalam mempengaruhi persepsi calon investor terhadap kesuksesan suatu perusahaan. Ketika suatu perusahaan *go public*, keberhasilan perusahaan tersebut terlihat dari *price action* harga saham perusahaan tersebut (Dewi & Ekadjaja, 2020). Dengan meningkatnya minat dan pemahaman masyarakat terhadap sektor pasar modal, investor perlu mempertimbangkan nilai perusahaan dalam berinvestasi, karena nilai perusahaan berkaitan dengan tingkat *risk* dan *return* yang akan diterima investor.

Dalam menilai nilai perusahaan, keterlibatan investor tidak dapat dilepaskan dari informasi perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan dokumen esensial yang memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan dokumen penting yang memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan tersebut disiapkan pada akhir periode akuntansi, biasanya triwulanan atau tahunan, dan dimanfaatkan oleh *stakeholder* internal maupun eksternal sebagai alat untuk mengevaluasi keuangan

(Siagian et al., 2022). Kinerja keuangan dianalisis untuk melihat seberapa efektif dan benar organisasi dalam menggunakan dan menerapkan pedoman pelaksanaan keuangan (Fahmi, 2018).

Rasio keuangan merupakan alat yang dipergunakan untuk mengevaluasi kinerja finansial suatu perusahaan. Rasio ini dapat menunjukkan bagaimana keadaan finansial yang telah berubah dari waktu ke waktu, serta potensi perusahaan untuk mengelola asetnya dan meningkatkan nilai perusahaan (Lesmana et al., 2020). Jika kinerjanya baik maka nilai perusahaan akan meningkat, sebaliknya jika kinerjanya buruk maka nilai perusahaan akan menurun (Jihadi et al., 2019).

Kinerja keuangan, khususnya dalam hal profitabilitas, mengacu pada penilaian kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atau laba dibandingkan dengan pendapatan dan pengeluarannya (Anisa et al., 2022). Dalam hal ini melibatkan analisis margin keuntungan perusahaan dan metrik keuangan terkait lainnya untuk menentukan seberapa efisien perusahaan dapat mengubah penjualan menjadi pendapatan, mempertahankan atau meningkatkan tingkat keuntungan, dan mengelola biaya dan strategi penetapan harga secara efektif. Profitabilitas merupakan aspek penting dari kinerja keuangan, karena mencerminkan kapasitas perusahaan untuk mempertahankan dan mengembangkan operasinya (Susesti & Wahyuningtyas, 2022).

Pemangku kepentingan yang berbeda, seperti manajemen, investor, dan pemberi pinjaman, akan menilai kinerja keuangan suatu bisnis dari berbagai sudut pandang dan dengan tujuan yang berbeda. Bagi investor dan pemegang saham, kinerja keuangan memberikan indikator seberapa baik bisnis mampu menghasilkan

laba atas investasinya. Bagi pemberi pinjaman, hal ini memberi tahu mereka seberapa baik bisnis tersebut mampu membayar kembali pinjamannya.

Dalam memaksimalkan laba, perusahaan membutuhkan sumber modal yang digunakan untuk mendanai operasional, investasi, dan kegiatan keuangan lainnya. (Suparman, 2018). Dalam hal ini mewakili kombinasi hutang (dana pinjaman) dan ekuitas (kepentingan kepemilikan) Penggunaan utang dalam jumlah besar akan meningkatkan solvabilitas keuangan, sehingga berpotensi memperbesar keuntungan di saat-saat baik namun juga memperbesar kerugian di saat-saat buruk. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi mungkin mengalami kesulitan keuangan jika kesulitan memenuhi pembayaran bunga dan pokok (Akmalia, 2020).

Struktur modal adalah komposisi dari hutang jangka panjang dan ekuitas. Komposisi ini menentukan nilai perusahaan. Sehingga, untuk memahami naik turunnya nilai perusahaan, perlu dipahami struktur modal perusahaan (Ingracia et al., 2022). Di samping itu, struktur modal memiliki peran penting dalam menentukan kesehatan keuangan perusahaan, sehingga perusahaan harus mengambil keputusan yang cermat terkait pemilihan struktur modalnya. Keputusan ini mencakup cara alokasi dana, perolehan dana dan perencanaan dana yang efisien untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan (Noviani et al., 2019).

Tugas dan fungsi manajemen dalam suatu perusahaan melibatkan upaya untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Menurut (Cahyaningrum et al., 2023) *corporate governance* merupakan rangkaian metode yang memberikan cerminan mengenai struktur pengelolaan perusahaan dengan memastikan pembagian hak juga tanggung jawab dalam perusahaan, pihak pemegang saham, karyawan, dan seluruh pihak

yang memiliki kepentingan selain itu juga dalam mendorong perusahaan terhadap pembuatan keputusan dan pelaksanaan kegiatan yang berlandaskan nilai moral juga terhadap kesadaran tanggung jawab sosial kepada pemegang kepentingan dalam internal perusahaan. Dengan penerapan *corporate governance* yang baik, hal ini dapat membuat investor tertarik terhadap perusahaan tersebut dikarenakan sering kali peranan dari manajemen tidak sesuai dengan keinginan pemegang saham sehingga memunculkan masalah keagenan yang bisa menimbulkan biaya agen.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dayanty & Setyowati, 2020) dan (Rosadi & Indrawati, 2023) Menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan., selanjutnya penelitian (Zuraida, 2019) dan (Noviyanti & Ruslim, 2021) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan namun, berbanding terbalik dengan penelitian (Rahma & Lastanti, 2023) dan (Oktaviani et al., 2019) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai Perusahaan. Lalu, penelitian yang dilakukan oleh (Novita & Eko, 2021) dan (Afi et al., 2019) menjelaskan bahwa kinerja keuangan dan struktur modal yang di moderasi oleh *corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dengan merinci informasi yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian terdahulu memiliki hasil yang berbeda sehingga dalam hal ini penulis merasa diperlukannya penelitian kembali yang bertujuan untuk menemukan bukti terkait topik tersebut dan menambahkan *corporate governance* yang diduga mampu memoderasi dengan memperkuat atau memperlemah atas variabel yang diambil.

Adapun penelitian ini mencakup periode covid yang mungkin mendapati hasil yang berbeda dibandingkan penelitian sebelumnya, maka skripsi ini diberi judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kepemilikan institusional mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kepemilikan institusional mampu memoderasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disampaikan diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
2. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai Perusahaan.
3. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
4. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.
5. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan manajerial dalam memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
6. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan manajerial dalam memoderasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa hasil ini dapat memberikan keuntungan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Perusahaann

Hasil observasi ini diharapkan bisa membagikan informasi kepada perusahaan mengenai pentingnya pemaparan yang transparan, akurat dan akuntabel pada laporan keuangan perusahaan yang disebarluaskan melalui

pasar saham. Maka, diharapkan manajemen perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor yang berminat berinvestasi di pasar saham.

2. *Stakeholder*

Untuk memberikan referensi dan wawasan kepada investor dan pembaca dalam membuat keputusan investasi yang tepat, berdasarkan analisis kinerja perusahaan dan struktur modalnya yang diukur dengan nilai perusahaan.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan, penelitian ini bisa dipergunakan oleh penelitian selanjutnya sebagai referensi baru terkait pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal dengan *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi serta memberikan informasi yang belum ada di penelitian sebelumnya.

1.5 Batasan Masalah

Masalah yang didapati penulis yaitu menjadi batasan penelitian yang ada dalam pengujian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan periode 2020-2022 hanya pada perusahaan tercatat di industri manufaktur.
2. Penelitian hanya memfokuskan pada pengaruh kinerja keuangan (ROA) dan struktur modal (DER) tanpa mempertimbangkan pengaruh-pengaruh lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Tobin's Q).

3. Penelitian hanya memfokuskan pada *corporate governance* (kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional) sebagai variabel pemoderasi terhadap dampak dari kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yang jelas dan terstruktur akan memudahkan pembaca untuk memahami maksud dari skripsi ini. Sistematika penulisan pada skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan secara umum tentang latar belakang yang merupakan deskripsi alasan pemilihan topik secara singkat, rumusan masalah yang diangkat oleh penulis sebagai topik pembahasan skripsi, tujuan dan manfaat penulis sebagai mengapa penulis mengangkat topik pembahasan skripsi, serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bagian ini menerangkan teori penelitian, penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel yang sesuai, serta kerangka konseptual dan bagaimana pengembangan hipotesisnya.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini terdiri dari mencakup populasi dan sampel yang dipilih untuk penelitian, metode pengumpulan data, kerangka penelitian, definisi operasional variabel, serta metode analisis data. Uji asumsi

klasik, seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis, termasuk uji t dan uji koefisien determinasi, juga dijelaskan dalam bagian ini.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan hasil dari pengujian yang dilakukan pada bab sebelumnya yang disertai dengan pembahasan dan interpretasi hasil yang didapat dari pengujian untuk setiap hipotesis yang ada. Pada bab ini dipaparkan hasil dan pembahasan baik pada model 1 tanpa variable moderasi dan model 2 dengan adanya variabel moderasi.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. Kesimpulan tersebut mencakup analisis hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian berikutnya.